

BIMBINGAN TEKNIS PENCATATAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI DESA SELEBUNG MADANI

Syarifah Massuki Fitri¹⁾, Muhammad Syukri^{1*)}, Suandi¹⁾

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: m.syukri@mail.com

Article Info

Article History:

Received December 9, 2025

Revised December 22, 2025

Accepted December 29, 2025

Keywords:

Pelatihan Akuntansi,
pencatatan keuangan koperasi,
pemahaman akuntansi,
laporan keuangan,

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengurus koperasi di Desa Selebung Madani mengenai pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman pencatatan akuntansi pengurus, terutama terkait proses penjumlahan, alur akuntansi koperasi, dan pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan berbasis ceramah interaktif dan diskusi, dengan partisipan berjumlah 20 orang pengurus koperasi dan anggota yang mengikuti program Coaching Clinic. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi selama pelatihan dan tanggapan peserta pada sesi diskusi untuk melihat peningkatan pemahaman. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terhadap konsep dasar koperasi, standar akuntansi, serta praktik pencatatan keuangan mulai dari transaksi kas masuk dan keluar hingga penyusunan laporan keuangan. Peserta mampu memahami perbedaan antara pencatatan manual dan digital serta menunjukkan antusiasme tinggi melalui pertanyaan dan diskusi. Pemahaman mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan fungsi laporan keuangan juga meningkat setelah materi disampaikan. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pelatihan teknis akuntansi efektif dalam memperkuat kompetensi pengurus koperasi, khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas dan kualitas tata kelola keuangan. Pengabdian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kapasitas koperasi desa serta menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan pengurus.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the understanding of cooperative administrators in Selebung Madani Village regarding accounting records and the preparation of financial reports according to standards. The main problem faced is the low understanding of accounting records among administrators, especially regarding the journaling process, cooperative accounting flows, and the use of financial reports as a basis for decision-making. This activity uses an interactive lecture-based training approach and discussions, with 20 cooperative administrators and members participating in the Coaching Clinic program. Data collection instruments include observations during the training and participant responses in the discussion sessions to determine improvements in understanding. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge of the basic concepts of cooperatives, accounting standards, and financial recording practices, from cash inflows and outflows to the preparation of financial reports. Participants were able to understand the differences between manual and digital recording and demonstrated high enthusiasm through questions and discussions. Their understanding of financial position, financial performance, and the function of financial reports also improved after the material was presented. This activity concluded that technical accounting training was effective in strengthening the competency of cooperative administrators, particularly in improving accountability and the quality of financial governance. This community service provided a practical contribution to the capacity development of village cooperatives and served as a basis for the development of sustainable training programs relevant to the administrators' needs.

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Fitri, S. M., Syukri, S., & Suandi, S. (2025). BIMBINGAN TEKNIS PENCATATAN AKUNTANSI KOPERASI PADA KOPERASI DESA SELEBUNG MADANI. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(4), 1035–1039. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i4.5269>

PENDAHULUAN

Koperasi terus menjadi perhatian sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat, terutama dalam usaha memperbaiki tata kelola dan pencatatan keuangan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan finansial dan manajerial pengurus koperasi sangat dibutuhkan agar koperasi mampu mengikuti dinamika ekonomi modern dan menjalankan perannya secara maksimal (Adi et al., 2024). Masalah pencatatan yang kurang tepat masih sering terjadi dan berdampak pada lambatnya perkembangan organisasi serta turunnya kepercayaan anggota. Tantangan ini juga dialami pelaku UMKM yang kerap terkendala pengetahuan akuntansi dasar dan keterbatasan sumber daya, termasuk dalam mengadopsi pencatatan digital (Fitri et al., 2025). Berbagai pelatihan akuntansi di pesantren maupun desa terbukti membantu masyarakat memahami pentingnya pencatatan transaksi yang teratur dan sistematis (Fitri & Syukri, 2024; Fitri et al., 2023). Penyuluhan pengelolaan keuangan juga memudahkan pelaku usaha memahami alur kas dan tanggung jawab administrasi harian. Bimbingan teknis ini menunjukkan bahwa edukasi langsung memiliki dampak besar terhadap peningkatan pemahaman akuntansi kepada masyarakat. Dalam koperasi, pelatihan manajemen keuangan dan penerapan standar akuntansi mampu meningkatkan kualitas penyusunan laporan serta profesionalisme pengurus dalam mengelola dana (Ikhsan, 2022; Mendra et al., 2025). Dukungan teknis seperti pelatihan penggunaan cash register pun terbukti dapat mengubah kebiasaan administrasi pelaku usaha kecil (Pahmi et al., 2024; Syukri et al., 2024).

Pencatatan akuntansi bukan hanya urusan administrasi, tetapi juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pelatihan akuntansi hijau dan pengelolaan dana CSR pada kelompok ternak memperkenalkan konsep pencatatan berbasis keberlanjutan yang mendorong praktik bisnis lebih bertanggung jawab (Syukri et al., 2025). Pada koperasi di Desa seperti Selebung Madani, kebutuhan akan bimbingan teknis pencatatan akuntansi semakin penting agar organisasi mampu menghasilkan laporan yang akurat, dapat diaudit, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat mengenai bimbingan teknis di lingkungan pedesaan menjadi penting untuk dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Selebung Madani Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat dengan tujuan memberikan pemahaman kepada para pengurus koperasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam operasional koperasi. Bimbingan teknis yang diberikan berfokus pada materi pencatatan akuntansi koperasi. Penyampaian materi dilakukan melalui sesi pelatihan yang dibuat interaktif, sehingga peserta dapat berdiskusi langsung dengan narasumber. Bentuk pelatihannya mencakup: a) seminar mengenai konsep pencatatan akuntansi koperasi agar pengurus memahami dasar-dasar pencatatan keuangan, dan b) pengarahan mengenai alur akuntansi serta cara membaca dan menganalisis laporan keuangan sesuai teori manajemen keuangan koperasi. Dalam kegiatan ini, Tim PKM memusatkan perhatian pada praktik pencatatan akuntansi koperasi. Beberapa persiapan juga dilakukan, seperti menentukan peserta yang terdiri dari pengurus koperasi dan anggota yang mengikuti Coaching Clinic di Desa Selebung Madani, dengan total 20 orang. selanjutnya mengimbau peserta membawa buku catatan kecil untuk mencatat materi yang disampaikan. terakhir menyiapkan lokasi kegiatan yang bertempat di Gedung Sekretariat Kantor Desa Selebung Madani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian penting. Tahap awal dimulai dengan persiapan pelatihan, termasuk menelusuri peserta yang menjadi objek kegiatan, yaitu para pengurus koperasi yang mengikuti program Coaching Clinic. Pelaksanaan pelatihan ini juga merupakan tindak lanjut dari arahan kepala desa yang ingin meningkatkan pemahaman pengurus mengenai pencatatan akuntansi koperasi. Sebelum kegiatan dimulai, materi pelatihan menjadi persiapan utama yang harus disusun dengan baik. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Agustus 2025, mulai pukul 08.00 WIB, dan berjalan sesuai aturan serta tata tertib yang disusun panitia. Acara dibuka oleh Master of Ceremony (MC), kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Sekretaris Desa, Bapak Husen. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kegiatan ini untuk terus dilakukan setiap tahun mengingat sebagian besar pengurus koperasi masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait pencatatan akuntansi. Setelah sambutan dan pembukaan resmi, kegiatan masuk pada sesi inti berupa penyampaian materi.

Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada pengurus koperasi tentang cara melakukan pencatatan akuntansi, alur akuntansi koperasi, serta bagaimana membaca dan menganalisis laporan keuangan. Penyampaian materi diawali dengan penjelasan mengenai dasar-dasar koperasi, termasuk definisi menurut UU No. 25 Tahun 1992, jenis-jenis koperasi, serta landasan idiil, struktural, dan operasional koperasi. Jati diri koperasi yang mencakup nilai, definisi, dan prinsip koperasi—juga dijelaskan sebagai pembeda antara koperasi dan badan usaha lainnya.

Materi kemudian berlanjut pada pentingnya kepatuhan koperasi terhadap standar akuntansi, termasuk SAK-ETAP, dalam proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal untuk melihat posisi dan kinerja keuangan koperasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 12 Tahun 2015, laporan keuangan koperasi meliputi neraca, perhitungan hasil usaha (PHU), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Neraca menggambarkan alokasi dana dan sumber pendanaannya, sementara PHU menunjukkan apakah koperasi mengalami surplus atau defisit serta besarnya SHU yang diperoleh. Laporan arus kas menjelaskan sumber serta penggunaan kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan perubahan modal mencatat penyesuaian modal berdasarkan SHU yang diperoleh pada periode tertentu. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan terkait perlakuan akuntansi, pengakuan pendapatan dan beban, serta berbagai rincian lain terkait aktivitas koperasi.

Setelah membahas laporan keuangan, narasumber memaparkan materi mengenai pencatatan akuntansi koperasi, terutama terkait fungsi pencatatan keuangan. Peserta diperkenalkan cara menjurnal dari transaksi buku kas masuk dan keluar, hingga bisa menghasilkan laporan keuangan koperasi. Pemahaman peserta terlihat meningkat setelah pemaparan materi, terutama saat sesi diskusi dibuka. Antusiasme peserta tampak dari berbagai pertanyaan yang diajukan, salah satunya mengenai pencatatan manual dan pencatatan digital. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawasan peserta mengenai pencatatan keuangan dan laporan keuangan koperasi mengalami peningkatan. Minat mereka juga semakin besar setelah memahami pencatatan keuangan koperasi dibandingkan perusahaan lain.



Gambar 1. penyampaian materi, diskusi dan foto bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif bagi para pengurus koperasi di Desa Selebung Madani, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Materi yang disampaikan mulai dari konsep dasar koperasi, standar akuntansi, hingga praktik pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan membuat peserta lebih memahami alur pencatatan secara runtut. Antusiasme peserta selama sesi diskusi menandakan bahwa topik yang dibahas sesuai dengan kebutuhan mereka, termasuk perbandingan antara pencatatan manual dan digital. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memperluas wawasan pengurus koperasi dalam mengelola keuangan dengan lebih akurat dan akuntabel.

Ke depan, kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala agar peningkatan kapasitas pengurus dapat terus berlanjut dan tidak berhenti pada satu kali pelatihan. Pengembangan materi mengenai penggunaan sistem pencatatan digital juga penting untuk diprioritaskan mengingat kebutuhan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Selain itu, pendampingan pascapelatihan akan sangat membantu peserta menerapkan ilmu yang telah diperoleh, terutama dalam proses penjurnalan dan membaca laporan keuangan. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan pengurus koperasi juga diperlukan agar praktik pencatatan yang baik dapat diterapkan secara konsisten sehingga tata kelola koperasi menjadi lebih profesional dan transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Selebung Madani atas dukungan penuh yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Selebung, para pengurus koperasi dan anggota, serta seluruh peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Kami turut menyampaikan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram atas dukungan akademik dan fasilitas yang membantu kelancaran seluruh rangkaian kegiatan. Kerja sama dan semangat dari semua pihak menjadi bagian penting dalam keberhasilan program ini. Kami juga berterima kasih kepada tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi sejak tahap persiapan hingga kegiatan selesai. Harapannya, kolaborasi yang terjalin ini dapat terus berlanjut dan membawa manfaat nyata bagi pengembangan koperasi di Desa Selebung Madani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. W., Trisnawati, A., Bariyah, B., & Raharjo, N. I. (2024). Capacity Building of Cooperatives in Financial and Management. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3159–3163.
- Fitri, S. M., Suandi, S., Mawaddah, N. A., & Rizqina, I. (2025). Analisis Faktor Pengetahuan, Sumber Daya dan Usia yang Mempengaruhi Keinginan dan Perilaku UMKM Pengrajin Bambu Dalam Penerapan Digitalisasi Pencatatan Akuntansi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(11), 3288–3303.
- Fitri, S. M., & Syukri, M. (2024). Sosialisasi Pencatatan Sederhana Pengelolaan UMKM Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 217–220.
- Fitri, S. M., Syukri, M., Suandi, S., Utami, L., Pratiwi, W., Helmi, Y., Dewi, A. A. W., & Khalid, I. (2023). Penyuluhan Tata Kelola Keuangan Pada UMKM di Desa Tempos, Kabupaten Lombok Barat. *Khidmatan*, 3(2), 81–87.
- Gelatan, L., Asmara, I., & Sutarman, S. (2023). Meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan koperasi sesuai standar akuntansi koperasi. *Community Development Journal*, 4(2).
- Ikhsan, S. (2022). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Koperasi di Kota Cimahi. *E-Coops-Day*, 3(2), 213–218.
- Mendra, N. P. Y., Manuari, I. A. R., Munidewi, I. A. B., Putri, Y. K. W., Putri, N. K. A. D., & Putri, I. D. A. O. (2025). Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Koperasi Merah Putih Desa Daging Puri Kangin. *Jurnal Dharma Jnana*, 5(2), 82–90.
- Pahmi, S., Fitri, S. M., Pratiwi, W., Aini, B. Q., & Yuspiadi, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Cash Register Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Wilayah Wisata Kek Mandalika. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 49–55.
- Syukri, M., Fitri, S. M., Faezal, F., Utami, L., Rizqina, I., & Nurlailah, N. (2024). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Di Wilayah Pantai Kuta Kek Mandalika. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 64–68.

Syukri, M., Fitri, S. M., & Suandi, S. (2025). SOSIALISASI PENCATATAN AKUNTANSI HIJAU DAN PENGELOLAAN DANA CSR PADA USAHA AYAM PETELUR KELOMPOK TERNAK PATUH ANGEN. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 228–231.